



Angka Gizi Buruk di Yogyakarta Menurun

YOGYA, TRIBUN - Prosentase gizi buruk di Kota Yogyakarta semakin menurun pada dua tahun terakhir. Keberhasilan menekan angka gizi buruk tersebut sukses mengantarkan Yogyakarta menuju semifinal penilaian MDGs Award di tingkat nasional.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tuty Setyowati menjelaskan, prevalensi gizi buruk di Kota Yogyakarta pada 2011 sebesar 1,53 persen. Namun pada tahun 2012 angka ini berhasil

ditekan dan menurun menjadi 0,71 persen. "Keberhasilan ini karena adanya interkoneksi yang baik antar masyarakat dan juga pemerintah serta kesadaran masyarakat untuk hidup sehat," ucap Tuty.

Selain itu, kesempatan Kota Yogyakarta maju dalam semifinal MDGs Awards nasional juga didukung oleh keberhasilan Kelurahan Pandean menyandang status kelurahan sehat. Pasalnya, kelurahan Pandean yang diwakili oleh RW 8 sukses

menyelenggarakan program pengolahan sampah dan air bersih, kampung hijau, pemberdayaan PAUD, Posyandu dan serta Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah dan masyarakat. Di samping telah sukses menggelar program-program kesehatan yang berkaitan dengan penurunan angka kematian ibu, bayi, balita dan status gizi.

"Semoga Yogyakarta bisa meraih juara MDGs Award nasional," tandas Tuty. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005